



Volume 15 No. 1 Juli 2024

Page 14-29

Received: 03-03-2024

Accepted: 24-07-2024

Revised Received: 24-07-2024

Online Available: 31-07-2024

**ANALISIS BIBLIOMETRIK: PERKEMBANGAN *SOCIAL NETWORK ANALYSIS* DALAM RISET KOMUNIKASI POLITIK PADA MEDIA SOSIAL DI INDONESIA**

***BIBLIOMETRIC ANALYSIS: THE DEVELOPMENT OF SOCIAL NETWORK ANALYSIS IN POLITICAL COMMUNICATION RESEARCH ON SOCIAL MEDIA IN INDONESIA***

**Rizky Wulan Ramadhani<sup>1,a)</sup>, Desna Aryana Pratiwi<sup>2,b)</sup>**

<sup>1</sup>Program Doktor Ilmu Komunikasi, Universitas Gunadarma

<sup>2</sup>Program Doktor Ilmu Komunikasi, Universitas Gunadarma

<sup>a)</sup>*e-mail*: rizkywulan@staff.gunadarma.ac.id

<sup>b)</sup>*e-mail*: desnaaryana@staff.gunadarma.ac.id

**ABSTRAK**

Riset komunikasi politik di Indonesia dimulai pada tahun 2003 dengan melihat opini publik, penerimaan publik pada politisi, isi dan tema kampanye, program politik, serta media kampanye yang digunakan. *Social Network Analysis* (SNA) merupakan metode untuk memvisualisasikan jaringan komunikasi pengguna media sosial serta langkah untuk mengidentifikasi interaksi. Metode riset komunikasi politik dapat dikembangkan dengan SNA untuk melihat pergerakan isu politik dalam jaringan komunikasi *online* maupun *offline*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren serta perkembangan riset komunikasi politik dengan menggunakan SNA. Penelitian ini menggunakan metode analisis bibliometrik komputasi menggunakan *software* Publish or Perish untuk mengumpulkan data publikasi dari Google Scholar dengan kata kunci "*Social Network Analysis*" AND "*Komunikasi Politik*" OR "*Media Sosial*" periode 2020 - 2023. Aplikasi VOSViewer juga digunakan untuk memberikan visualisasi hasil analisis dari *database* yang diperoleh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah publikasi terkait topik tersebut sebanyak 495 artikel, dengan



©2024 – Orasi : Jurnal Dakwah dan Komunikasi by

<http://syekhnujati.ac.id/jurnal/index.php/orasi/index> This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License. Indexed by: SINTA, Google Scholar, Moraref, Portal Garuda, BASE, ROAD, etc

jumlah publikasi terbanyak pada tahun 2023 dan publikasi terendah pada tahun 2020. Hasil visualisasi jaringan dijelaskan menjadi tiga bagian yaitu *network visualization*, *overlay visualization* dan *density visualization*. Hal ini menjadi informasi penting bagi para peneliti, untuk dapat melihat bagaimana tren dan juga peluang penelitian terkait topik tersebut dikemudian hari.

Kata Kunci: Analisis Bibliometrik; Komunikasi Politik; Social Network Analysis; Tren Riset

#### **ABSTRACT**

*Political communication research in Indonesia began in 2003 by looking at public opinion, public acceptance of politicians, campaign content and themes, political programs, and the media used. Social Network Analysis (SNA) is a method for visualizing social media users' communication networks and identifying interactions. Political communication research methods can be developed using SNA to see the movement of political issues in online and offline communication networks. This study analyzes trends and developments in political communication research using SNA. This study uses a computational bibliometric analysis method using Publish or Perish software to collect publication data from Google Scholar with the keywords "Social Network Analysis" AND "Political Communication" OR "Social Media" for the period 2020 - 2023. The VOSViewer application is also used to visualize the results of the analysis of the obtained database. The results show that the number of publications related to the topic is 495 articles, with the highest number of publications in 2023 and the lowest publication in 2020. The network visualization results are explained into three parts: network visualization, overlay visualization, and density visualization. It is essential information for researchers to see future trends and opportunities related to the topic.*

*Keywords: Bibliometric Analysis; Political Communication; Research Trends; Social Network Analysis*

## **1. Pendahuluan**

Sistem politik di Indonesia menjadi salah satu topik yang selalu dibahas oleh masyarakat. Pemilihan umum (pemilu), kampanye, calon kepala daerah, dan koalisi antar partai politik menjadi bahan diskusi oleh berbagai pihak. Bahasan mengenai politik semakin ramai saat pemilu maupun pilkada diselenggarakan di Indonesia. Indonesia akan menyelenggarakan pemilu untuk memilih anggota DPR, DPD, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten/Kota serta Presiden dan Wakil Presiden pada tahun 2024 (Iswantoro

2023). Pemilu serentak ini menjadi topik hangat sejak tahun-tahun sebelumnya.

Aktivitas politik yang meningkat berdampak pada peningkatan komunikasi politik para politikus. Komunikasi politik adalah sebuah proses pengiriman simbol-simbol komunikasi yang berisi pesan politik dari seorang atau sekelompok orang kepada orang lain untuk mempengaruhi sikap yang menjadi target politik (Masduki and Widyatama 2019). Kerangka komunikasi politik terdiri dari unsur-unsur komunikasi yang dikemukakan oleh Laswell yaitu *who*

*says what in which channel to whom with what effect* (Budiyono 2015). Kerangka atau unsur tersebut dapat dibahas secara mendalam melalui penelitian atau riset komunikasi politik.

Riset komunikasi politik di Indonesia dimulai pada tahun 2003 dengan melihat opini publik, penerimaan publik pada politisi, isi dan tema kampanye, program politik, serta media kampanye yang digunakan (Heryanto and Rumor 2013). Riset komunikasi politik juga bisa meneliti kampanye, opini publik, propaganda atau retorika yang digunakan oleh para politikus. Selain fokus pada pelaku politik, riset komunikasi politik juga dapat meneliti khalayak melalui dua paradigma yaitu paradigma yang melihat khalayak sebagai khalayak pasif dan aktif (Syarifuddin 2015).

Terdapat beberapa metode yang digunakan dalam riset komunikasi politik antara lain adalah *Pooling*, *Quick Count*, Analisis isi (*content analysis*), *Field Research*, *Framing*, *Survey*, *Discourse*, dan *Focus Group Discussion* (Hasan 2015). Metode-metode tersebut melihat sudut pandang politikus serta khalayak dalam merespon sebuah isu politik. Metode digunakan menggunakan pendekatan kualitatif maupun kuantitatif. Metode riset komunikasi politik kemudian berkembang dengan adanya *social network analysis* (SNA) yang melihat pergerakan isu politik dalam sebuah jaringan komunikasi online maupun offline.

*Social Network Analysis* (SNA) merupakan metode untuk memvisualisasikan aktivitas dan kekuatan koneksi antar pengguna

di jejaring sosial serta langkah untuk mengidentifikasi interaksi dalam suatu jaringan komunikasi (Rafita 2014). SNA berfokus pada aktor-aktor yang terlibat, hubungan yang terjadi, jenis hubungan, jumlah ikatan terbanyak, kesenjangan, panjangnya, lokasi hambatan, dan pemain kunci (Prihantoro, Rakhman, and Ramadhani 2021). Dalam riset komunikasi politik, SNA dapat digunakan untuk mengidentifikasi *hashtag* atau kata kunci yang digunakan dalam proses kampanye. SNA juga dapat digunakan untuk melihat hubungan antar politikus serta para pendukungnya melalui akun-akun sosial media. SNA akhirnya dapat digunakan untuk memaksimalkan proses kampanye dengan melihat aktor-aktor penting dalam sebuah jaringan komunikasi politik. SNA menjadi salah satu metode yang banyak digunakan dalam penelitian. Berdasarkan hasil riset peneliti, sejak tahun 2020 hingga 2023 terdapat 495 artikel penelitian mengenai komunikasi politik yang menggunakan SNA.

Analisis Bibliometric adalah pendekatan untuk memeriksa perkembangan penelitian, termasuk topik dan penulis, berdasarkan struktur sosial, intelektual, dan konseptual disiplin ilmu (Donthu, Kumar, and Pattnaik 2020). Analisis ini digunakan dalam disiplin ilmu yang berfokus pada studi kuantitatif dokumen artikel, *book chapter*, *book*, *review*, *conference paper*, *erratum*, dan *editorial* atau jenis komunikasi tertulis lainnya (Heersmink et al., 2010; Nurfauzan & Faizatunnisa, 2021). Penelitian dengan analisis bibliometrik dapat digunakan untuk menemukan jaringan dan relasi keterkaitan

antara satu penelitian dengan penelitian lain dan juga tema-tema yang telah dihasilkan melalui gap-gap penelitian (Tayibnapi and Aladdin 2023).

Penelitian mengenai analisis bibliometrik dalam komunikasi politik pernah dilakukan sebelumnya oleh Tayibnapi & Aladdin (2023) dalam penelitian berjudul “*Analisis Bibliometrika Politik Identitas Anies Baswedan Pada Studi Media Komunikasi*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tren penelitian mengenai Anies Baswedan mengarah pada komunikasi politik, budaya, media dan bahasa serta penanganan Covid-19. Penelitian komunikasi politik dan budaya Anies Baswedan tidak lepas dari politik identitasnya selama pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta pada 2017 lalu.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Abdillah (2023) dengan judul “*Analisis Bibliometrik Perubahan Perilaku Politik, Menggunakan Vosviewer*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jurnal di Google Scholar dengan kata kunci “perilaku politik” mengalami peningkatan sejak tahun 2020 hingga 2022. Penelitian-penelitian mengenai perilaku politik terbagi menjadi empat kluster yaitu kluster 1 membahas Analisis, Indonesia, politik, study; kluster 2 membahas perilaku politik dan studi kasus; kluster 3 membahas hasil penelitian yang bermuara pada politik; dan kluster 4 membahas kepercayaan politik melalui pemilu.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Subandi et al. (2023) dengan judul “*Perempuan dan Politik di Indonesia: Analisis*

*Bibliometrik Vosviewer*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hingga 21 September 2023 terdapat 188 artikel mengenai “Perempuan dan Politik di Indonesia” yang terindeks Scopus. Akademisi dan peneliti di Indonesia belum banyak melakukan penelitian mengenai keterlibatan perempuan di bidang politik dan mempublikasikannya ke Scopus.

Sementara itu, penelitian mengenai analisis bibliometrik metode SNA pernah dilakukan oleh Su et al. (2019) dengan judul “*Bibliometric study of social network analysis literature*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode SNA saat ini sedang banyak digunakan dalam penelitian terutama penelitian mengenai “*Computer Science*” dan “*Business Economics*.” Selain itu, tren penelitian SNA juga banyak menyentuh berbagai area seperti *Computer-mediated communication*, pembelajaran online, jaringan sosial dan perkembangan komunitas.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti melakukan penelitian untuk melihat tren serta perkembangan riset komunikasi politik dengan menggunakan SNA dengan judul “*Analisis Bibliometrik: Perkembangan Social Network Analysis dalam Riset Komunikasi Politik pada Media Sosial di Indonesia*”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perkembangan *Social Network Analysis* dalam riset komunikasi politik pada media sosial di Indonesia? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan *Social Network Analysis* dalam riset komunikasi politik pada

media sosial di Indonesia melalui pendekatan bibliometrik.

## 2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis bibliometrik yang didefinisikan sebagai pendekatan untuk memeriksa perkembangan penelitian, termasuk topik dan penulis, berdasarkan struktur sosial, intelektual, dan konseptual disiplin ilmu (Donthu, Kumar, and Pattnaik 2020). Analisis bibliometrik dapat digunakan untuk memetakan hubungan antar konsep, tren dan *state of the art* sehingga dapat memberikan wawasan terkait penelitian yang dapat dilakukan selanjutnya (Zakiyyah et al., 2022). Menurut Trandfield (dalam Indriyanti et al., 2023) terdapat lima tahapan dalam penelitian analisis bibliometrik yaitu: pertama penentuan kata kunci, kedua mencari data artikel, ketiga melakukan penyaringan artikel, keempat mengumpulkan dan menyusun data, kelima menganalisis data.

Peneliti menggunakan aplikasi Publish or Perish, VOSViewer dan Microsoft Excel untuk mengumpulkan artikel dengan kata kunci “Social Network Analysis” AND “Komunikasi Politik” OR “Media Sosial” selama periode 2020 hingga 2023 dari Google Scholar. Google Scholar merupakan fitur penyedia layanan edukatif yang membantu pengguna dalam memenuhi kebutuhan informasi dalam bentuk pencarian jurnal ilmiah dan publikasi online dari berbagai disiplin ilmu yang terhubung di seluruh dunia. Google Scholar menyediakan kutipan dari

berbagai macam bidang ilmu yang disajikan dalam berbagai sumber seperti buku, tesis, artikel, abstrak, penerbit akademis, jurnal universitas, komunitas profesional, serta organisasi akademis lainnya (Effendy et al. 2021).

Publish or Perish (PoP) digunakan untuk referensi artikel yang kredibel dan relevan berdasarkan kebutuhan peneliti. Peneliti menggunakan kata kunci “Social Network Analysis” AND “Komunikasi Politik” OR “Media Sosial” periode 2020 - 2023 untuk mencari sekaligus membatasi topik yang ingin dibahas dalam penelitian ini. Peneliti kemudian menggunakan VOSViewer untuk memvisualisasikan peta grafik bibliometrik sehingga lebih mudah untuk menafsirkan hubungan atau jaringan. VOSViewer memiliki tiga tampilan visualisasi yaitu *Network*, *Overlay*, dan *Density Visualization* (Herawati, Utami, and Karlina 2022).

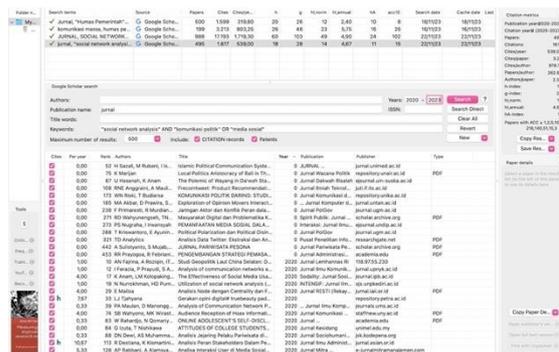
Setelah data terkumpul, peneliti kemudian menyaring artikel dengan sitasi yang paling banyak mengenai analisis SNA dalam bidang komunikasi politik dan sosial media. Sitasi menunjukkan signifikansi dan kontribusi penelitian tersebut dalam ilmu pengetahuan bidang tertentu. Peneliti melakukan analisis untuk melihat perkembangan penelitian, bagaimana tren yang terjadi selama 2020 hingga 2023 dan celah penelitian yang dapat dikembangkan oleh peneliti-peneliti selanjutnya.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1. Pengumpulan Artikel “Social Network Analysis” AND “Komunikasi Politik” OR “Media Sosial” dari Publish or Perish

Peneliti menentukan kata kunci sebagai langkah pertama dalam melakukan analisis bibliometrik. Penelitian menggunakan kata kunci “Social Network Analysis” AND “Komunikasi Politik” OR “Media Sosial”. Kata kunci tersebut digunakan untuk mewakili dalam mencari artikel yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Peneliti kemudian melakukan *crawling data* menggunakan *software* Publish or Perish. Peneliti membatasi pengambilan data sejak 2020 hingga 2023 di Google Scholar karena peneliti ingin mempersempit lingkup penelitian yaitu pada penelitian-penelitian terbaru mengenai SNA, komunikasi politik dan sosial media di Indonesia.

Peneliti mendapatkan 495 artikel mengenai SNA, komunikasi politik dan sosial media pada periode 2020 hingga 2023. Peneliti kemudian menyimpan data hasil pencarian ini ke dalam format CSV yang kemudian diolah menggunakan Microsoft Excel dan format RIS yang digunakan dalam aplikasi VOSViewer. Hasil *crawling data* menggunakan Publish or Perish ditunjukkan melalui gambar di bawah ini:



**Gambar 1.** *Crawling Data* Artikel dengan Kata Kunci “Social Network Analysis” AND “Komunikasi Politik” OR “Media Sosial”  
Sumber: Publish or Perish, 2023

Berdasarkan hasil perolehan data yang ditunjukkan pada Gambar 1, terdapat sepuluh artikel yang memiliki sitasi terbanyak. Adapun Jumlah sitasi dari keseluruhan artikel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 500, dengan jumlah sitasi per tahunnya sebanyak 539.00, jumlah sitasi per artikelnya sebanyak 3.27, rata-rata penulis dalam artikel yang digunakan adalah 2.35, h-indeks semua artikel adalah 18 dan g-indeks adalah 28.

Dari hasil olah data yang dilakukan , peneliti juga dapat menunjukkan adanya sepuluh artikel dengan sitasi terbanyak pada Google Scholar adapun sepuluh judul penelitian yang paling banyak disitasi dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

**Tabel.1** 10 Artikel Sitasi Terbanyak  
(2020-2023)

<b>Penulis</b>	<b>Judul</b>	<b>Tahun</b>	<b>Sitasi</b>
S Aulia	Pola perilaku konsumen digital dalam memanfaatkan aplikasi dompet digital	2020	141
B Arianto	Salah kaprah ihwal buzzer: Analisis percakapan warganet di media sosial	2020	37
FN Restusari, N Farida	Instagram Sebagai Alat Personal Branding Dalam Membentuk Citra Diri (Studi Pada Akun Bara Pattiradjawane)	2020	34
R Destiana, K Kismartini	Analisis Peran Stakeholders Dalam Pengembangan Destinasi Pariwisata Halal Di Pulau Penyengat Provinsi Kepulauan Riau	2020	32
R Gustomy	Pandemi ke Infodemi: Polarisasi Politik dalam Wacana Covid-19 Pengguna Twitter	2020	30
RS Hamdani	Proyek lintas batas administrasi: analisis partisipasi publik dalam proses perencanaan ibu kota negara republik indonesia	2020	30
E Eriyanto	Hashtags and Digital Movement of Opinion Mobilization: A Social Network Analysis/SNA Study on# BubarkanKPAI vs# KamiBersamaKPAI Hashtags	2020	25
SA Sufa, H Subiakto, M Octavianti	Wisata gastronomi sebagai daya tarik pengembangan potensi daerah kabupaten sidoarjo	2020	25
GN Bakry	Struktur jaringan pengguna Twitter dengan tagar# Bandunglawancovid19	2020	24
LJ Tjahyana	Gerakan opini digital# truebeauty pada twitter untuk pemeran film adaptasi komik webtoon	2020	23

Sumber: Hasil Olah Data Penulis, 2023

Tabel 1 yang berupa sepuluh judul publikasi yang paling banyak disitasi menunjukkan kepada kita bahwa di tahun 2020 publikasi yang berkenaan dengan kata kunci ataupun topik mengenai SNA merupakan penelitian yang banyak dilakukan pada saat itu. Tidak hanya SNA, seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan, semakin banyak pula *tools* atau alat yang dapat digunakan untuk melaksanakan sebuah penelitian/riset.

### 3.2. Perkembangan Publikasi Ilmiah tentang *Social Network Analysis* dan Komunikasi Politik

Peneliti melakukan *crawling data* penelitian ilmiah berkaitan dengan SNA, komunikasi politik dan sosial media pada periode 2020 hingga 2023. Berdasarkan hasil *crawling data*, diketahui bahwa publikasi ilmiah terkait topik tersebut mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Perkembangan publikasi ilmiah SNA, komunikasi politik dan sosial media pada 2020 hingga 2023 ditunjukkan dalam Tabel 2 di bawah ini:

**Tabel 2.** Jumlah Publikasi Ilmiah

Tahun	Jumlah Publikasi	Persentase
2020	84	16.96%
2021	97	19.59%
2022	149	30.10%
2023	165	33.33%
<b>Total</b>	<b>495</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2023)

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa penelitian mengenai SNA, komunikasi politik dan sosial media mengalami

peningkatan setiap tahunnya. Peningkatan ini mengalami puncaknya pada tahun 2023 dengan total 33.33% dari 495 artikel yang berhasil peneliti kumpulkan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa para peneliti menaruh perhatian yang besar pada penelitian SNA, komunikasi politik dan sosial media. Hal ini disebabkan oleh semakin familiernya SNA sebagai metode penelitian. Komunikasi politik juga semakin ramai dibicarakan karena Indonesia sudah mulai memasuki tahun-tahun politik.

### 3.3. Visualisasi Kata Kunci Artikel “*Social Network Analysis*” AND “*Komunikasi Politik*” OR “*Media Sosial*” Menggunakan Aplikasi VOSViewer

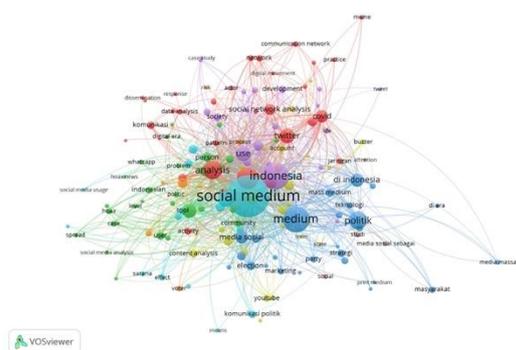
Peneliti menggunakan aplikasi Publish or Perish dengan tambahan aplikasi pendukung yaitu VOSViewer untuk menampilkan hasil visualisasi jaringan artikel dengan kata kunci “*Social Network Analysis*” AND “*Komunikasi Politik*” OR “*Media Sosial*”. VOSviewer menunjukkan kluster atau kelompok dengan warna yang berbeda-beda. Dalam setiap kluster terdapat *item*/istilah yang tidak akan tumpang tindih antar klusternya. *Item* ini ditandai dengan lingkaran atau *node* berwarna (Al Husaeni and Nandiyanto 2022). Visualisasi pemetaan yang dianalisis pada penelitian ini terbagi kedalam tiga bagian:

- 1) Visualisasi Jaringan/*Network Visualization*
- 2) Visualisasi Hampan/*Overlay Visualization*
- 3) Visualisasi Kerapatan/*Density Visualization*

#### a. *Network Visualization*

Hasil pengolahan data menggunakan aplikasi VOSViewer menunjukkan terdapat

enam klaster yang ditunjukkan oleh Gambar 2 di bawah ini:



**Gambar 2.** Network Visualization Artikel dengan Kata Kunci “Social Network Analysis” AND “Komunikasi Politik” OR “Media Sosial”

1. Klaster satu ditandai dengan warna merah yang menunjukkan beberapa *item* yaitu *activity, actor, analysis, approach, communication network, covid, data, data analysis, digital movement, dissemination, Instagram social medium, jaringan, komunikasi, meme, netizen, network, observation, opinion, pandemic, pattern, practice, qualitative content analysis, respons, sentiment analysis, social media facebook, social network, social network analysis, study* dan *twitter*.
2. Klaster dua ditandai dengan warna hijau yang menunjukkan beberapa *item* yaitu *community, data analysis technique, democracy, digital era, facebook, hate speech, hoax, hoax information, hoax news, Indonesian, level, news, person, perspective, platform, politic, problem, religion, social media, social media analysis,*
3. Klaster tiga yaitu biru yang menunjukkan beberapa *item* yaitu *application, campaign, communication strategy, descriptive analysis, di era, di Indonesia, election, marketing, ss medium, masyarakat, media, media massa, media sosial, medium, new medium, online, online medium, party, politik, print medium, public, qualitative approach, social media Instagram, strategi, teknologi, television* dan *utilization*.
4. Klaster empat ditandai dengan warna kuning yang menunjukkan beberapa *item* yaitu *account, acive social media use, audience, buzzer, content, content analysis, Instagram, pesan, pola, political communication, popular social medium, presidential election, public opinion, researcher, role, social media account, social media network, social media platform, state, strategy, term tiktok, trend, twitter social medium, dan youtube*.
5. Klaster lima ditandai dengan warna ungu yang menunjukkan beberapa *item* yaitu *abstract, analysis, case study, communication, development, dynamic, existence, form, hashtag, implementation, Indonesia, life, movement, phenomenon, relationship, republic, society, teenager, tweet* dan *use,.*

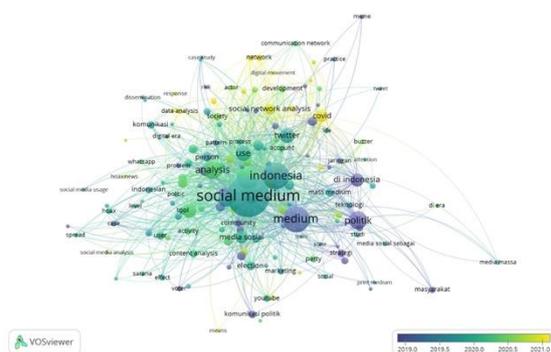
6. Klaster enam ditandai dengan warna biru muda yang menunjukkan beberapa *item* yaitu *effect, impact, influence, komunikasi politik, means, media sosial dan, model, political participation research, respondent, sarana, social media usage, social media user, social medium, student dan tool*.
7. Klaster tujuh ditandai dengan warna oranye yang menunjukkan beberapa *item* yaitu *benefit, candidate, government, information, process, risk dan voter*.
8. Klaster delapan ditandai dengan warna coklat yang menunjukkan beberapa *item* yaitu *attention, internet, media sosial sebagai, social dan studi*.

Setiap klaster memiliki warna dan ukuran lingkaran yang berbeda. Warna pada klaster menunjukkan *item* atau istilah yang banyak diteliti dalam artikel terkait sedangkan ukuran lingkaran menunjukkan frekuensi kemunculan *item*. Ukuran lingkaran juga bergantung pada *occurences terms*-nya yang menjadi topik utama dan topik pendamping (Rohanda dalam Tayibnaps & Aladdin, 2023). Berdasarkan hasil visualisasi yang ditunjukkan Gambar 2, *item-item* saling terhubung dan memiliki kedekatan yang tinggi yang ditunjukkan oleh garis-garis. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian mengenai SNA, komunikasi politik dan sosial media memiliki banyak bahasan namun saling memiliki hubungan atau keterikatan.

#### **b. Overlay Visualization**

Menurut Marlina (2023), analisis visualisasi hamparan (*overlay visualization*) dan visualisasi densitas (*density visualization*) dapat digunakan untuk mengetahui tema signifikan dalam penelitian. *Overlay Visualization* merupakan hasil analisis yang memberikan informasi terkait waktu publikasi sebuah penelitian. Semakin cerah warna node dan garis penghubung (*network*), artinya semakin baru topik penelitian tersebut.

Berdasarkan Gambar 2 dapat dilihat bahwa pembahasan yang paling banyak dilakukan dalam penelitian adalah mengenai *social medium* atau media sosial. Hal ini dapat terjadi karena terjadi peningkatan yang signifikan dalam penggunaan sosial media setiap tahunnya. Tema penelitian mengalami pergeseran setiap tahunnya berdasarkan tren yang terjadi di tahun tersebut. Pada tahun 2019, ketika pemilu diselenggarakan, penelitian banyak berfokus pada politik, komunikasi politik, pemilu dan masyarakat. Kemudian pada tahun 2020 berfokus pada penggunaan sosial media yang semakin meningkat karena pandemi Covid-19. Pada tahun 2021, penelitian mengenai SNA, data analisis, jaringan dan Covid-19 mengalami peningkatan seperti yang ditunjukkan Gambar 3 di bawah ini:

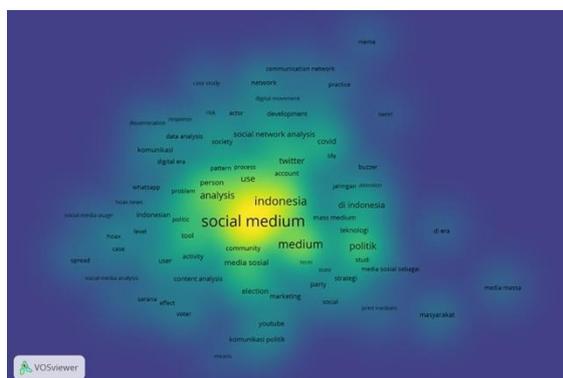


**Gambar 3.** Tren Penelitian

*Overlay Visualization* juga menunjukkan bahwa publikasi atau penelitian terkait topik tersebut paling banyak dilakukan pada tahun 2023 dan paling sedikit di tahun 2020.

### c. *Density Visualization*

*Density visualization* adalah visualisasi yang menunjukkan kepadatan suatu topik dalam tren penelitian. Semakin gelap suatu warna menunjukkan kepadatan yang semakin tinggi. *Density visualization* jaringan penelitian dengan kata kunci “Social Network Analysis” AND “Komunikasi Politik” OR “Media Sosial” ditunjukkan dalam Gambar 4 di bawah ini:



**Gambar 4.** *Density Visualization* Artikel dengan Kata Kunci “Social Network Analysis” AND “Komunikasi Politik” OR “Media Sosial”

Gambar 4 menunjukkan *density visualization* artikel kata kunci “Social Network Analysis” AND “Komunikasi Politik” OR “Media Sosial”. Beberapa topik penelitian yang memiliki kepadatan rendah adalah *meme*, *tweet*, *media massa* dan *social media age*. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian mengenai SNA, komunikasi politik dan media sosial tidak banyak membahas mengenai *meme*, *tweet*, *media massa* dan *social media age*. SNA dapat digunakan dalam melakukan penelitian dengan menggunakan Twitter dan Instagram. Namun ternyata peneliti tidak banyak membahas mengenai *tweet* dan hanya membahas Twitter secara umum yang ditandai dengan kepadatan yang cukup tinggi.

Peneliti juga tidak banyak membahas mengenai media massa yang artinya tidak banyak fenomena di media massa yang diteliti berkaitan dengan komunikasi politik. Hal ini dapat terjadi karena fenomena di media massa tidak sebanyak dan secepat yang terjadi di media sosial. Topik media sosial juga merupakan topik baru sehingga banyak fenomena yang perlu untuk diteliti.

Topik yang memiliki kepadatan paling tinggi dalam penelitian mengenai SNA dan komunikasi politik adalah sosial media. Hal ini menunjukkan bahwa peneliti banyak melakukan penelitian berkaitan dengan sosial media. Peneliti melakukan penelitian sosial media karena melihat banyak fenomena-fenomena baru yang terjadi di sosial media. Hal ini bisa menjadi indikasi bahwa banyak politisi yang sudah memanfaatkan sosial media

sebagai media dalam aktivitas politik mereka. Media sosial berkembang semakin cepat dan luas yang memungkinkan politikus dalam membangun interaksi dengan pendukungnya secara luas.

#### 4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pencarian publikasi dengan kata kunci “Social Network Analysis” AND “Komunikasi Politik” OR “Media Sosial” menggunakan Publish or Perish dan VOSViewer, terdapat 495 artikel dari 2020 hingga 2023. Penelitian mengenai SNA dan komunikasi politik mengalami peningkatan secara signifikan terutama pada tahun 2023 dengan total 165 artikel. Topik penelitian mengenai SNA dan komunikasi politik terdiri dari delapan kluster utama. Topik yang paling banyak dibahas adalah *sosial media, Indonesia*, dan *analysis* sedangkan topik yang jarang dibahas adalah *meme, tweet, media massa* dan *social media age*. *Sosial media* banyak dibahas karena penggunaannya yang semakin meningkatkan dalam berbagai konteks termasuk komunikasi politik. Peningkatan penggunaan sosial media dapat dimanfaatkan oleh para politikus untuk membangun interaksi dengan pendukungnya dan calon pemilih. Kampanye politik dapat dimaksimalkan dengan menggunakan media sosial sehingga lebih efektif dalam mempengaruhi pilihan masyarakat.

#### Daftar Pustaka

- Abdillah, Ashar. 2023. “Analisis Bibliometrik Perubahan Perilaku Politik, Menggunakan Vosviewer.” *Journal of Society Bridge* 1 (3): 74–81.
- Budiyono, Budiyono. 2015. “Fenomena Komunikasi Politik Dalam Media Sosial.” *IPTEK-KOM* 17 (2): 143–60. <https://media.neliti.com/media/publications/227984-fenomena-komunikasi-politik-dalam-media-468e2387.pdf>.
- Donthu, Naveen, Satish Kumar, and Debidutta Pattnaik. 2020. “Forty-Five Years of Journal of Business Research: A Bibliometric Analysis.” *Journal of Business Research* 109 (March): 1–14. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.10.039>.
- Effendy, Femmy, Vanessa Gaffar, Ratih Hurriyati, and Heny Hendrayati. 2021. “Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Penggunaan Pembayaran Seluler Dengan Vosviewer.” *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi* 16 (1): 10–17. <https://doi.org/10.35969/interkom.v16i1.92>.
- Hasan, Kamaruddin. 2015. “BEBERAPA METODE PENELITIAN KOMUNIKASI POLITIK1 .” In *Bahan Ajar Handout Komunikasi Politik*. Aceh Utara. <https://repository.unimal.ac.id/2268/1/BEBERAPA%20METODE%20DALAM%20PENELITIAN%20KOMUNIKASI%20POLITIK.pdf>.
- Herawati, Pisuko, Sawitri Budi Utami, and Nina Karlina. 2022. “ANALISIS BIBLIOMETRIK: PERKEMBANGAN PENELITIAN DAN PUBLIKASI MENGENAI KOORDINASI PROGRAM MENGGUNAKAN VOSVIEWER.” *Jurnal Pustaka Budaya* 9 (1): 1–8. <https://doi.org/10.31849/pb.v9i1.8599>.
- Heryanto, Gun Gun, and Shulhan Rumor. 2013. *Komunikasi Politik: Sebuah Pengantar*. Edited by Risman Sikumbang. First edition. Bogor: PT. Ghalia Indonesia.
- Husaeni, D. F. Al, and A. D. Nandiyanto. 2022. “Bibliometric Computational Mapping Analysis Of Publications On Mechanical Engineering Education Using VOSViewer.” *Journal of Engineering Science and Technology* 17 (2): 1135–49. [https://jestec.taylors.edu.my/Vol%2017%20Issue%20%20April%202022/17\\_2\\_23.pdf](https://jestec.taylors.edu.my/Vol%2017%20Issue%20%20April%202022/17_2_23.pdf).
- Indriyanti, Fitri, Tia Nurul Fauziah, and Asep Nuryadin. 2023. “Analisis Bibliometrik Penggunaan Video Pembelajaran Di Sekolah Dasar Tahun 2013-2022 Menggunakan

- Aplikasi VOSViewer.” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9 (1): 23–31. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.3906>.
- Iswantoro, Iswantoro. 2023. “Apa Saja Yang Dipilih Dalam Pemilu 2024?” <https://www.rri.go.id>. 2023. <https://www.rri.go.id/pemilu/234296/apa-saja-yang-dipilih-dalam-pemilu-2024#:~:text=Untuk%20diketahui%20Pemilu%202024%20terdiri,Indonesia%20untuk%20periode%202024%2D2029>.
- Marlina, M. 2023. “Analisis Bibliometrik Pada Literasi Sains: Penelitian Menggunakan VOSVIEWER .” *Jurnal Edukasi Sumba (JES)* 7 (1): 13–23.
- Masduki, Anang, and Rendra Widyatama. 2019. “Efektifitas Strategi Komunikasi Politik Elit Muhammadiyah DIY Dalam Pemenangan Pemilu DPD-RI Tahun 2014.” *Communicare: Journal of Communication Studies* 5 (1): 1. <https://doi.org/10.37535/101005120181>.
- Nurfauzan, Muhammad iqbal, and Hanani Faizatunnisa. 2021. “Analisis Bibliometrik Trend Penelitian Covid-19 Di Indonesia Pada Bidang Bisnis Dan Manajemen.” *JURNAL BISNIS STRATEGI* 30 (2): 90–100. <https://doi.org/10.14710/jbs.30.2.90-100>.
- Prihantoro, Edy, Fajar Rizali Rakhman, and Rizky Wulan Ramadhani. 2021. “Digital Movement of Opinion Mobilization: A SNA Study on #Dirumahaja Vs #Pakaimasker.” *Jurnal Komunikasi Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia* 6 (1).
- Rafita, Yuni. 2014. “SOCIAL NETWORK ANALYSIS DALAM MELIHAT KECENDERUNGAN PEMBERITAAN PADA AKUN TWITTER ‘@ Detikcom ’ Dan ‘@ Metro \_ TV .’” *Jurnal Khazanah* 6 (2): 67–81.
- Su, Yu-Sheng, Chien-Linag Lin, Shih-Yeh Chen, and Chin-Feng Lai. 2019. “Bibliometric Study of Social Network Analysis Literature.” *Library Hi Tech* 38 (2): 420–33. <https://doi.org/10.1108/LHT-01-2019-0028>.
- Subandi, Yeyen, Diansari Solihah Amini, Tanti Nurgiyanti, Bagus Subekti Nuswantoro, and Harits Dwi Wiratma. 2023. “PEREMPUAN DAN POLITIK DI INDONESIA: ANALISIS BIBLIOMETRIK VOSVIEWER.” *PRIMER: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1 (6): 585–91.
- Syarifuddin, Syarifuddin. 2015. “KOMUNIKASI POLITIK BERMEDIA DAN PENGGUNAANNYA OLEH MASYARAKAT (Survey Pada Masyarakat Palopo Sulawesi Selatan Tentang Kampanye Pilpres 2014).” *JURNAL STUDI KOMUNIKASI DAN MEDIA* 19 (1): 47–62.
- Tayibnapis, Radita Gora, and Yuri Aladdin. 2023. “Analisis Bibliometrika Politik Identitas Anies Baswedan Pada Studi Media Komunikasi.” *COMMENTATE: Journal of Communication Management* 4 (1): 36. <https://doi.org/10.37535/103004120234>.
- Zakiyyah, Fina Nurul, Yunus Winoto, and Rohanda Rohanda. 2022. “Pemetaan Bibliometrik Terhadap Perkembangan Penelitian Arsitektur Informasi Pada Google Scholar Menggunakan VOSviewer.” *Informatio: Journal of Library and Information Science* 2 (1): 43. <https://doi.org/10.24198/inf.v2i1.37766>.